

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Tidak ada perbedaan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dan setelah pada kelompok kontrol (tanpa intervensi) dengan nilai *p-value* sebesar 0,084 ( $p\text{-value} > 0,05$ ).
- 2) Ada perbedaan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan terapi akupresur pada titik Hegu (LI4) dengan nilai *p-value* sebesar 0,001 ( $p\text{-value} < 0,05$ ).
- 3) Ada perbedaan intensitas nyeri persalinan pada ibu primigravida kala I fase aktif yang diberikan intervensi terapi akupresur titik Hegu (LI4) dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi apapun dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ).

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 BPM Imas Jakarta Barat

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya meningkatkan pelayanan mutu kebidanan yaitu manajemen tatalaksana nyeri persalinan dengan pemberian terapi akupresur titik hegu (LI4).
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan SOP (Standard Pelayanan Prosedur) untuk mengatasi nyeri persalinan di BPM Imas Jakarta Barat

### 5.2.2 Ibu Hamil

Ibu hamil dapat mempraktikkan secara mandiri atau didampingi keluarga penggunaan terapi akupresur titik Hegu (LI4) sebagai terapi komplementer untuk mengurangi rasa nyeri persalinan.

### 5.2.3 Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang tatalaksana intensitas nyeri persalinan pada ibu primigravida kala I fase aktif dengan mengkombinasikan terapi akupresur selain titik Hegu (LI4).
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan penggunaan akupresur titik Hegu (LI4) dengan titik meridian lainnya untuk mengetahui sejauh mana efektivitasnya